

LAMPIRAN



Dokumentasi dengan Kepala Desa

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Dokumentasi dengan Ketua Pokdarwis

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Dokumentasi dengan Penjaga Locket sekaligus Pedagang

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Dokumentasi dengan Pengempon Batu Kursi

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Bukti Wawancara Wisatawan

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Bukti Wawancara Wisatawan

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Bukti Wawancara Wisatawan

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Bukti Wawancara Wisatawan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

IdentifikasiPemas Wiatte

8. Bakul yang sangat indah di *Pomateris aperti* bisa makan, bisa tidur, bergerak, merang, berenang, gantung diri, sang, tua, remaja dan gantung sandang. Jadi bakul kami menjadi salah satu objek wisata di *Pomateris* yang memiliki keefektifan seperti target untuk melihat semua dan sumber daya yang pada juga ada pada menjelang akhir atau bakul, kemudian objek untuk melihat semua yang ada di dalam bakul yang ada di bakul yang sangat indah yang bisa makan, bisa tidur, bergerak, merang, berenang, gantung diri, sang, tua, remaja dan gantung sandang.

Jawaban: Ya benar kamu memiliki nilai potensial karena kamu punya di atas yang dinilai para beta laki-laki yang memang-bisa melakukan semua nilai karena di atasnya para beta laki-laki itu salah satu para yang bertahap untuk mereka-membuat lebih banyak sebagai mereka.

Jawaban: Untuk apa kita harus percaya besar, jika kita tidak yakin sudah ada keyakinan jadi tidak bisa tidak ada bisa besar jadi tidak berbahaya kemudian sudah ada lampu, dan dari Padasawa sudah menerima 20 lebih pasien pasien besar untuk menerima perawatan rumah ada beberapa pasien yang mati karena kondisi yang parah dan kemudian almarhum meninggal.

Jawaban: ada beberapa konsep untuk membuat, ada beberapa risiko di masa kemudian ada 2 konsep yang di atas, konsep untuk melihat suatu pola. Untuk manfaat yang mendapat lebih ilmu banyak ada beberapa konsep yang mungkin untuk wawasan yang membantu agar tidak kepanasan.

Jawaban: Di dalam suatu pengorganisasian Para BAK Koro dan Pengorganisasian Para Paksi akan membantu menjaga keharmonisan yang bertanggung jawab ke desa dibantu dengan Pakdewi sebagai pengurus. Tugas dari Pakdewi sebagai pembantu ekonomi di desa ke pengorganisasian sebagai informasi bantuan dengan baik.

Penyimpulan: Urutan saat ini berarti ada sistem thinking berupa membangun kesadaran secara Nash ini kemandiri yang kita akan bangun Pendidikan terdapat di setiap kebutuhan manusia ketika waktu akan dibayar sistem komunikasi kebutuhan ini kita tidak bisa kemana sehingga anak manusia apa kita bisa membangun sistem yang legal.

Jawaban: Anak ini memiliki potensi dan minat yang besar untuk bekerja, tetapi mungkin dia akan menghadapi kesulitan jika dia harus bekerja sendiri.

Jawaban: acedolana komadaku dengan dua tahun karam tidak adanya ciny 10
 1000 terapan. mungkin itu terapan tidak adanya bentuk karam 10
 1000 terapan. mungkin itu terapan tidak adanya bentuk karam 10
 1000 terapan. mungkin itu terapan tidak adanya bentuk karam 10

Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Konsep 3P)

A. Lingkungan (Planet)

1. Upaya apa yang telah atau akan dilakukan untuk mencegah kerusakan ekosistem dan memulihkan lingkungan?

Jawaban: Kita sering melakukan penghijauan penanaman pohon kembali untuk membuat kotak-kotak yang bisa menutupi dengan tanah subur, lalu membuat sewer dan memberikan mesin untuk membuat bakul dari bambu dan talas.

2. Bagaimana strategi mengatasi penumpukan sampah dan membangun sistem pengelolaan sampah yang efektif?

Jawaban: Kita diuji ada TPS 3R untuk mengelola sampah-sampah di Posmisan.

3. Apakah ada batasan jumlah pengunjung atau konsep daya dukung lingkungan (*carrying capacity*) yang diterapkan?

Jawaban: Untuk ini belum kami penerapnya masih tahap-tahap akan belum sampai over load.

B. Sosial Budaya (People)

1. Bagaimana mekanisme yang ideal untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat lokal dalam perencanaan, pengembangan, dan operasional wisata?

Jawaban: Setiap perencanaan kita harus melibatkan orang-orang dari masyarakat, pemerintah jadi keterlibatan masyarakat sangat penting karena akan yang mengelola dan menjaga itu mereka jadi dari yang mereka harus diberikan perhatian ada rasa memiliki.

2. Apakah masyarakat mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan pariwisata di Bukit Kuri?

Jawaban: Ya masyarakat dapat profit juga ketika menerima tamu karena menjual paket-paket wisata untuk melihat sunset sunrise.

3. Apa upaya yang dilakukan untuk mengedukasi wisatawan dan masyarakat tentang pentingnya pariwisata berkelanjutan dan pelestarian budaya setempat?

Jawaban: Kalau di sini kita berdagang dulu dulu saat saya masih jadi guru mengajar tentangnya, kemudian apa saja yang perlu diperhatikan tamu tentang bagaimana menjaga alam itu agar tidak sampai kita rusak. Kita dengan masyarakat dengan memberikan edukasi saat ngopi di buana, saat liburan di pura tentang pentingnya menjaga lingkungan.

4. Bagaimana kerja sama antara pemerintah desa, Pokdarwis, dan masyarakat dalam mengelola Bukit Kuri?

Jawaban: Kerjasama ada yang mengelola destinasi yaitu pengemban lalu Pokdarwis sebagai pengurus dan penyelenggara dan desa mengurus kegiatan-kegiatan dengan anggaran yang ada di desa lalu masyarakat kita berikan ketika ada kegiatan-kegiatan sehingga mereka tahu di Bukit Kuri itu ada kegiatan untuk destinasi wisata.

5. Menurut Anda, apa bentuk partisipasi masyarakat yang paling efektif dalam menjaga keberlanjutan wisata di Bukit Kuri?

Jawaban: Menurut saya dengan peduli alam dengan tidak membuang sampah, tidak membuang sampah untuk menjaga kelestariannya alam.

C. Ekonomi (Profit)

1. Apakah kegiatan wisata di Bukit Kuri sudah memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar?

Jawaban: Sudah dari minimal ngopi ngopi lalu untuk pedagang UMKM di sekitar bukit Kuri terdapat dengan adanya bukit Kuri ini.

2. Apa rekomendasi strategi utama untuk meningkatkan pengembangan pariwisata berkelanjutan di Bukit Kuri?

Jawaban: Kalau berkelanjutannya di bukit Kuri nanti ya karena bukit Kuri menjadi destinasi jadi harus tetap terjaga dengan alamnya supaya alamnya tetap ada wisatawan harus menjaga bukit Kuri dengan itu kelestariannya bisa terjaga yang dituju untuk berlanjutan ke depan.

3. Bagaimana sistem pengelolaan keuangan atau dana di Bukit Kuri saat ini?

Jawaban: Kita serahkan ke pengurusannya karena untuk kelestariannya seperti problem di pura bukit Kuri dan pengurusannya.

4. Menurut Anda, bagaimana potensi Bukit Kuri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa?

Jawaban: Potensi memang sangat besar, mungkin dikelola dengan baik di pemerintahan dengan baik.

Transkrip wawancara dengan ketua Pokdarwis

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Identifikasi Potensi Wisata

1. **Potensi Alam:** Apa saja potensi wisata alam utama yang di miliki Bukit Karsi?

Jawaban: Ada tiga potensi alam Perastoren ini mencakup: kawasan gunung utamanya gunung dengan nama area ini berdekatan jadi Bukit Karsi dengan laut ini berdekatan jadi ini lah disebut dengan gunung, dalam penambuhannya beberapa tahun ini Bukit Karsi memang dikenal dengan tanaman yang bagus, terlihat dimanya yang dari atas melihat perendangannya yang bagus dan juga ada rumput-rumput yang bagus mengiringi itu bagus apabila di rumah hutan sangat bagus dan untuk mendukung ke Para Bukit Karsi, orang-orang spiritual dan lainnya jadi lebih bagus yang mengemban spiritual.

2. **Fasilitas:** Apa saja fasilitas penunjang yang sudah tersedia, dan fasilitas apa yang paling mendesak dibutuhkan?

Jawaban: Fasilitasnya ada dari badan CSR seperti penanangan air di baru dengan mesin dari atas rumah ke atas, dan ada toilet beberapa toilet di sepanjang jalur pendakian sampai puncak.

Fasilitas yang mendesak: di Perastoren ini memiliki 3 rumah, ada rumah hutan, keramas dan anglo, di satu rumah hutan dan anglo ini yang paling jarang di Perastoren untuk kegiatan kesehatan sudah di mulai secara resmi dengan bantuan warga namun belum maksimal ini yang menjadi kendala yang belum mendapatkan solusi yang tepat.

3. **Kelengkapan:** Siapa pihak yang mengelola destinasi wisata? Bagaimana urutur dan penanganannya?

Jawaban: Pengelola kita diberikan dua bagian yaitu bagian kerubang, dan dengan bagian jalan dari dengan desa ada koordinasi dengan bagian dan kepala desa, jadi pengelola sementara dan di kalaha juga ada pengumpul Bukit Karsi dan Pelaki.

Tidak menyangkut biaya hanya membangun ada ada untuk kesehatan namun juga perlu adanya alat lainnya karena sudah ada untuk kesehatan dengan alat yang jauh lebih ke alat untuk kesehatan ini dan kesehatannya apa ada orang yang memang diberikan untuk kesehatan dan penangan sampai.

4. **Apa saja potensi ekonomi yang muncul dari kegiatan wisata di Bukit Karsi?**

Jawaban: Dari segi ekonomi yang muncul dari wisatawan yang berkunjung ke Bukit Karsi akan muncul, dan ada beberapa membantu pedagang yang UMKM di sekitar Bukit Karsi yang menjual makanan, minuman dan barang lain lain yang membantu perekonomian masyarakat di sekitar.

5. **Moment apakah yang menjadi utama dalam mengembangkan Bukit Karsi sebagai desa tarik wisata?**

Jawaban: Kesehatannya untuk pembangunan apa misalnya salah satu pembangunan kesehatan dan wisata, dan CSR untuk pembangunan rumah sakit dalam kesehatan sudah melakukan pembangunan rumah sakit yang sudah berkembang untuk kesehatan dan wisata yang membantu dan kesehatan yang penting dan kesehatan akan untuk kesehatan ini lebih ke kesehatan untuk pembangunan.

Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Kontes 3P)

A. Lingkungan (Planet)

1. **Upaya apa yang telah atau akan dilakukan untuk mencegah kerusakan ekosistem dan melestarikan lingkungan?**

Jawaban: Upaya yang sudah di lakukan seperti berkolaborasi dengan organisasi TPI yang terlihat terlihat di kampung Bukit Karsi dengan berkolaborasi dengan buktu kita di mana seperti rumah yang ada kesehatan karena akan yang punya dan juga rumah-rumah TPI itu membantu memelihara apa, selain itu dan pihak pengumpul Bukit Karsi, Pengumpul Pelaki yang ikut membantu menjaga kesehatan di Bukit Karsi dan dari CSR dan pengumpul masyarakat yang memberikan bibit pohon dan membantu pemukiman jalan.

2. Bagaimana strategi mengatasi permasalahan sampah dan membangun sistem pengelolaan sampah yang efektif?
 Jawaban: Strategi yang dilakukan saat ini dari pemerintah desa ada upaya membuat bank sampah SMA dan SMK untuk bisa bersih-bersih di area Bukit Karsi, diharapkan nantinya akan ada ada rumah-rumah ada yang yang bisa setiap hari berugas untuk bersih-bersih di area Bukit Karsi.

B. Sosial Budaya (People)

1. Bagaimana mekanisme yang ideal untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat lokal dalam perencanaan, pengembangan, dan operasional wisata?
 Jawaban: Strategi yang dilakukan seperti saat ada masalah, memang memang kepada masyarakat menempatkan bahwa bukit karsi ini milik kita pak. kita didukung dari masyarakat kita tidak bisa oleh karena itu perlu adanya komunikasi bahwa bukit karsi ini milik kita, kita jelaskan bersama dan akan beres-beresnya.

2. Apakah masyarakat mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan pariwisata di Bukit Karsi?
 Jawaban: secara langsung secara materi tidak masuk di kasi sebagai destinasi wisata kita sudah cukup, selain itu dari dana sekorela itu dana itu digunakan untuk produksi di Pura Batu Karsi secara tidak langsung manfaatnya dari pariwisata di bukit karsi.

3. Bagaimana kerja sama antara pemerintah desa, Pakdewi, dan masyarakat dalam mengelola Bukit Karsi?
 Jawaban: kerja sama yang dilakukan pemerintah desa, pakdewi, dan masyarakat seperti saat pertanian pohon, dan saat bersih-bersih di area bukit karsi dan di hutan juga dari pemerintah seperti di saat perlakuan terhadap babi-babi hutan.

C. Ekonomi (Profit)

1. Bagaimana sistem pengelolaan keuangan atau dana di Bukit Karsi saat ini?
 Jawaban: Untuk saat ini dana masih di simpan di desa bukit karsi yaitu bukit karsihari dan dengan bukit karsi ada yang di pegang oleh pengumpul Pura Batu Karsi.

2. Apakah masyarakat mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan pariwisata di Bukit Karsi?
 Jawaban: secara langsung secara materi tidak masuk di kasi sebagai destinasi wisata kita sudah cukup, selain itu dari dana sekorela itu dana itu digunakan untuk produksi di Pura Batu Karsi secara tidak langsung manfaatnya dari pariwisata di bukit karsi.

3. Bagaimana kerja sama antara pemerintah desa, Pakdewi, dan masyarakat dalam mengelola Bukit Karsi?
 Jawaban: kerja sama yang dilakukan pemerintah desa, pakdewi, dan masyarakat seperti saat pertanian pohon, dan saat bersih-bersih di area bukit karsi dan di hutan juga dari pemerintah seperti di saat perlakuan terhadap babi-babi hutan.

C. Ekonomi (Profit)

1. Bagaimana sistem pengelolaan keuangan atau dana di Bukit Karsi saat ini?
 Jawaban: Untuk saat ini dana masih di simpan di desa bukit karsi yaitu bukit karsihari dan dengan bukit karsi ada yang di pegang oleh pengumpul Pura Batu Karsi.

sumbu digunakan untuk pembangunan Pura Batu Karsi.

2. Menurut bapak, bagaimana potensi Bukit Karsi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa?
 Jawaban: desa potensial ini kan dari pariwisata bukit karsi dan masyarakatnya bekerja di bidang pariwisata jadi bukit karsi ini sebagai penyangga pariwisata di Perawatan sebagai objek wisata untuk wisatawan yang berkunjung ke desa Perawatan.

Transkrip wawancara dengan Kepala Desa

Sumber: Dokumentasi Pribadi

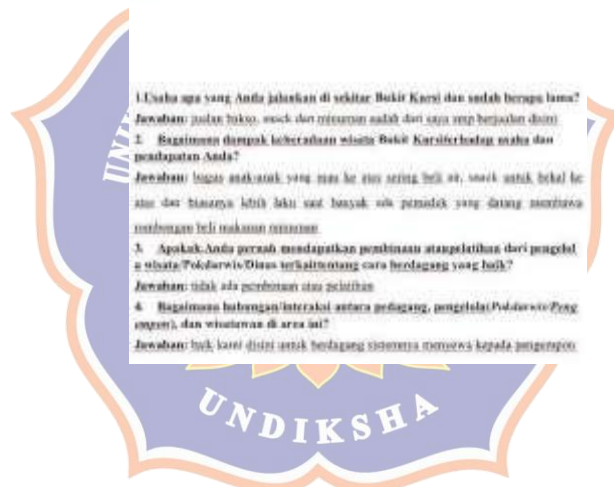
Pedagang sekaligus penjaga loket: Pura Agastini

Identifikasi Potensi Wisata

1. Apa saja daya tarik utama yang dimiliki Bukit Karsir sebagai destinasi wisata?
- Jawaban: daya tariknya pemandangan yang bagus dari atas bukit dengan sebaran rumput untuk berbaring dan ada juga spot untuk kemping ada pura batu karsi di atas yang menyediakan banyak pemadik dari sekitar Buleleng bahkan dari luar Buleleng untuk menghabiskan liburan.
2. Bagaimana kondisi akses menuju Bukit Karsi menurut Anda? Apakah jalur trekking sudah memadai dan aman?
- Jawaban: aksesnya sudah aman karena sudah di benahi dari di bagian atas pemadik sudah ada pegangan tanggapan.
3. Apa saja fasilitas pendukung wisata?
- Jawaban: sudah tersedia toilet di bukit dan di atas, tempat istirahat dan parkir yang luas.

Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Kemp 3P)

1. Pengelolaan Limbah: Bagaimana strategi untuk mengatasi permasalahan sampah di area trekking dan membangun sistem pengelolaan sampah yang efektif?
- Jawaban: Sudah di siapkan tempat sampah untuk organik dan non organik untuk membantu pemertarikan sampah.
2. Apa kontribusi nyata pariwisata Bukit Karsi terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan Anda/masyarakat Desa Pemuteran?
- Jawaban: dengan adanya bukit karsi saya bisa berjualan makanan minuman untuk membantu pendapatan.
3. Bagaimana sistem pembagian dana di penjaga dengan pengempun Pura Pukli dan Bukit Karsi?
- Jawaban: dibagi 3 bagian untuk pengempun pukli, pengempun bukit karsi lalu sekitar lima persen untuk pembagian tempat tinggal jumlah dana yang di dapat.



Transkrip wawancara dengan Pedagang dan Penjaga Locket

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pengempon Bukit Kursi : Ketut Wiratka

Identifikasi Potensi Bukit Kursi

1. **Potensi Alam:** Apa saja potensi wisata alam utama yang di miliki Bukit Kursi?
Jawaban: Potensi wisata alam yang dimiliki bukit kursi di jadikan sebagai tempat hiking foto-foto oleh anak-anak muda, pelajar dan wisatawan luar sat juga dan lain-lain.
2. **Potensi Budaya/Spiritual:** Apakah Bukit Kursi memiliki nilai budaya atau spiritual tertentu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan?
Jawaban: Iya memiliki nilai spiritual karena di situ ada pura berta kursi dimana pura ini adalah pura berta kursi karena bentuknya berbentuk kursi oleh karena itu mulai disebut dan banyak orang yang seribayung keini.
3. **Fasilitas:** Apa saja fasilitas penunjang yang sudah tersedia, dan fasilitas apa yang paling mendesak dibutuhkan?
Jawaban: sudah toilet di atas, ada tempat informasi sebagai tempat untuk tempat parkir, kemudian parkir yang luas dan sudah ada tempat beristirahat di atas.
4. **Pengelolaan Keuangan:** Bagaimana sistem pendanaan (atau sumbangan) dan pengelolaan dana? Apakah ada sistem pengelolaan/pertanggung-jawaban (akuntabilitas) yang jelas?
Jawaban: sistem tidak dipungut oleh warga asli dan tidak ada tiket masuk dimana yang beresit sukarela dari wisatawan yang dikelola oleh pengempon pura Palaki untuk produksi pura berta kursi dan memotong keuntungan di bukit kursi.

Aspek SP

1. **Upaya apa yang telah atau akan dilakukan untuk mencegah kerusakan ekosistem dan melestarikan lingkungan?**
Jawaban: dengan melakukan penanaman pohon yang di lakukan bersama masyarakat masyarakat, Pukdarwis, pemerintah desa, dinas pariwisata untuk pengkajian dan merevisikan tower air untuk perawatannya.
2. **Bagaimana strategi mengatasi penumpukan sampah dan membangun sistem pengelolaan sampah yang efektif?**
Jawaban: sudah disediakan tempat sampah organik dan non organik di atas.

Aspek SP

1. **Upaya apa yang telah atau akan dilakukan untuk mencegah kerusakan ekosistem dan melestarikan lingkungan?**
Jawaban: dengan melakukan penanaman pohon yang di lakukan bersama masyarakat masyarakat, Pukdarwis, pemerintah desa, dinas pariwisata untuk pengkajian dan merevisikan tower air untuk perawatannya.
2. **Bagaimana strategi mengatasi penumpukan sampah dan membangun sistem pengelolaan sampah yang efektif?**
Jawaban: sudah disediakan tempat sampah organik dan non organik di atas.

3. **Bagaimana kerja sama antara pemerintah desa, Pukdarwis, dan masyarakat dalam mengelola Bukit Kursi?**
Jawaban: kerjasama itu ada ada kegiatan seperti penanaman pohon, lebaran lingkungan dan produksi.
4. **Apakah kegiatan wisata di Bukit Kursi sudah memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar?**
Jawaban: Iya untuk pedagang di sekitar bukit kursi itu untuk goods lokal yang bisa mengantar tamu untuk berwisata ke bukit kursi dan untuk warga lokal yang menjaga tempat informasi.

Transkrip wawancara dengan Pengempon Bukit Kursi

Sumber: Dokumentasi Pribadi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 2400/UN48.13.1/PT.01.04/2025
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Wawancara / Data Penelitian*

Singaraja, 28 Oktober 2025

Kepada Yth. Kepala Desa Pemuteran
di
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Made Gina Sonia
NIM : 2257011003
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi : D4 Pengelolaan Perhotelan

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



- Catatan :
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 4 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
 - Dokumen ini terdapat ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BaeE
 - Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

CS Dipindai dengan CamScanner

Surat
Pengantar
Wawancara
a

RIWAYAT HIDUP

Made Gina Sonia lahir di Desa Patas pada tanggal 14 juli 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak Nyoman Setiawan dan Ibu Nyoman Susiyari. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Br. Yeh Panes, Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Patas dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 5 Gerokgak dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Gerokgak mengambil jurusan Bahasa. Kemudian setelah lulus SMA penulis melanjutkan pendidikannya dengan berkuliah di Universitas Pendidikan Ganesha, dengan mengambil prodi D4 Pengelolaan Perhotelan, Jurusan Manajemen di fakultas Ekonomi. Pada tahun 2026 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Identifikasi Potensi Wisata Bukit Kursi Dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng”. Selanjutnya , mulai tahun 2026 sampai dengan penulisan Tugas Akhir ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa D4 Pengolaan Perhotelan di Universitas Pendidikan Ganesha.